

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDI Mabdaul Falah Sumenep. Sekolah ini terdiri dari 10 ruang belajar, 1 ruang kantor dan 1 ruang perpustakaan. SDI Mabdaul Falah memperoleh Akreditasi B.

Kepala sekolah dijabat oleh Fahrus Refendi, S.Pd., dengan 13 guru mapel, fasilitas yang dimiliki cukup lengkap. Pembelajaran di kelas menggunakan guru kelas dengan sistem guru mapel (mata pelajaran).

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi sehingga siswa bosan terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, peneliti mencoba menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna.

1. Deskripsi Penelitian Prasiklus

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode *Index Card Match*, terlebih dulu peneliti melakukan pra-tindakan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa tentang Asmaul Husna melalui *pretest*. Berikut ini data hasil *pretest* siswa kelas II dengan Soal *pretest* terdiri dari 5 soal esai.

Tabel 3. Data Hasil *Pretest* Siswa Kelas II SDI Mabdaul Falah

No	Subjek	Hasil		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alkari Balyan	40		✓
2	Ahmad Farhan Yudistira	40		✓
3	Ahmad Naufal Rahman	55		✓
4	Alvian Yaqdhan Rakha Assa'id	70	✓	
5	Earlyta Kaisa Arsyfa Salsabila Putri	70	✓	
6	Fadiela Kamiliya Robbani	55		✓
7	Francia Putri Cinta Aiswara	55		✓
8	Habibi Albi Ansyah	40		✓
9	Hafiza Khaira Lubna	55		✓

10	Hilyatul Mara Andini	55		✓
11	Kevin Gibran Gemilang	40		✓
12	Moh. Fahri Hamzah	55		✓
13	Moh. Rafa Setiawan	40		✓
14	Moh. Rifqiyadi	40		✓
15	Moh. Tegar Firmansyah	55		✓
16	Nafisatul Lubabah	55		✓
17	Nisrina Lolita Susanti	70	✓	
18	Nurhan Ahza Jazil	55		✓
	Jumlah	945	3	15
	Nilai Rata-rata	52,5%		
	Persentase Ketuntasan	16,66%		

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa rata-rata nilai pada pratindakan adalah 52,5% dengan nilai tertinggi yaitu 70 dan nilai terendah yaitu 40. Sedangkan siswa yang tuntas belajar yaitu 3 siswa atau sebesar 16,66% dan siswa yang belum tuntas belajar berjumlah 15 siswa atau 83,33%.

Hasil data siswa yang memperoleh nilai 70 keatas sebanyak 3 siswa dengan persentase 16,66%, hasil tersebut belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan rencana perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar PAI materi Asmaul Husna melalui penggunaan metode *Index Card Match* pada siswa kelas II SDI Mabdaul Falah.

Pada saat peneliti menggunakan metode *Index Card Match Match* pada siswa kelas II SDI Mabdaul Falah, saat itulah siswa mulai antusias dan kondusif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang peneliti gunakan, serta dengan menggunakan metode *index Card Match* tujuan dalam penyampaian materi peneliti tercapai dengan baik.¹

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah *Pertama*, penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, gambaran hasil belajar siswa

¹ Observasi, Pada Jum'at tanggal 31 Mei 2024 di Ruang kelas II SDI Mabdaul Falah

dengan menggunakan metode Index Card Match. Namun, dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Berikut laporan hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Penelitian Siklus I

Data yang diperoleh pada tahap prasiklus dijadikan acuan dalam melakukan tindakan pada siklus pertama dengan tujuan agar diperoleh suatu peningkatan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan dengan teliti apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan tindakan. Adapun hal yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan tindakan yaitu

- a) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP dan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran
- b) Menyiapkan potongan-potongan kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang akan diberikan kepada siswa,
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk menilai kualitas metode pembelajaran dan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung,
- d) Menyiapkan alat untuk mengambil gambar yang akan dijadikan dokumentasi.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan rancangan tindakan yang telah disusun berupa pembelajaran PAi. Penelitian pada siklus 1 terdiri dari dua pertemuan.

- 1) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan siklus 1, materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah "Mengenal Allah Swt. melalui Asmaul Husna". Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Peneliti mengawali pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a dan presensi. kemudian melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan tentang Asmaul Husna dengan bantuan media gambar. peneliti mengeluarkan potongan-potongan kartu berisi pertanyaan dan jawaban lalu menyampurkannya dua kumpulan kartu itu dan diacak beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk. Kemudian memberikan satu kartu untuk satu siswa dan menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapat kartu pertanyaan dan sebagian lain mendapat kartu jawabannya. Siswa diberi waktu untuk memikirkan soal dan jawaban yang terdapat pada kartu. Setelah mendapat aba-aba dari guru, siswa diminta untuk mencari kartu pasangan.

Bila sudah terbentuk pasangan kemudian siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama dan diperintahkan untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu. Setelah semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, kemudian setiap pasangan mendiskusikan soal dan jawaban dengan menuliskan pada Lembar Tugas Kelompok (LTK). Setiap pasangan diminta untuk membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan memberikan kesempatan

siswa lain untuk memberikan jawabannya. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan mengoreksi hasil pencocokan kartu.

c) Kegiatan akhir

Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan 2

Berikut ini merupakan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan 2.

a) Kegiatan Awal

Peneliti mengawali pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a dan presensi. kemudian melakukan apersepsi yaitu meminta beberapa siswa untuk menyebutkan salah satu Asmaul Husna

b) Kegiatan Inti

Peneliti mengulas kembali materi sebelumnya. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang lalu. Peneliti mengeluarkan potongan-potongan kartu berisi pertanyaan dan jawaban serta menyampurkannya dua kumpulan kartu, kemudian siswa melakukan kegiatan mencocokkan kartu sesuai dengan kegiatan di pertemuan pertama. pada saat proses pembelajaran guru memberi arahan kepada siswa yg masih bingung dalam mencari pasangan.

c) Kegiatan Akhir

Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Siswa diberikan kuis berupa tes formatif sebagai evaluasi pada pembelajaran siklus I. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa melalui pemberian tugas membaca buku paket tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan do'a.

Tabel 4. Data Hasil *PostTest* Siswa Kelas II SDI Mabdaul Falah Siklus 1

No	Subjek	Hasil		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alkari Balyan	40		✓
2	Ahmad Farhan Yudistira	55		✓
3	Ahmad Naufal Rahman	70	✓	
4	Alvian Yaqhdhan Rakha Assa'id	70	✓	
5	Earlyta Kaisa Arsyfa Salsabila Putri	85	✓	
6	Fadiela Kamiliya Robbani	70	✓	
7	Francia Putri Cinta Aiswara	55		✓
8	Habibi Albi Ansyah	55		✓
9	Hafiza Khaira Lubna	70	✓	
10	Hilyatul Mara Andini	55		✓
11	Kevin Gibran Gemilang	40		✓
12	Moh. Fahri Hamzah	55		✓
13	Moh. Rafa Setiawan	55		✓
14	Moh. Rifqiyadi	40		✓
15	Moh. Tegar Firmansyah	55		✓
16	Nafisatul Lubabah	70	✓	
17	Nisrina Lolita Susanti	85	✓	

18	Nurhan Ahza Jazil	70	✓	
	Jumlah	1.095	8	10
	Nilai Rata-rata	60,83		
	Persentase Ketuntasan	44,44%		

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa rata-rata nilai pada akhir siklus 1 adalah 60,83% dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah yaitu 40. Sedangkan siswa yang tuntas belajar atau sudah mencapai KKM yaitu 8 siswa atau sebesar 44,44% dan siswa yang belum tuntas belajar berjumlah 14 siswa atau 55,56%.

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pada prasiklus. Berikut perbandingan data hasil belajar prasiklus dengan siklus I.

Tabel 5. Perbandingan Data Hasil Belajar Prasiklus dengan Siklus I

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I
1	Nilai Tertinggi	70	85
2	Nilai Terendah	40	40
3	Nilai Rata-rata	52,5	60,83
4	Persentase ketuntasan	16,66 %	44,44 %

Berdasarkan data diatas diketahui hasil belajar pada siklus I yang dicapai siswa belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti harus memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran PAI kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep. Pengamatan dilakukan dengan

mengamati jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Secara terperinci hasil observasi siklus 1 adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan 1

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓		
2	Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran			✓		
3	Siswa mencari pasangan				✓	
4	Siswa dapat bekerja sama dengan pasangan			✓		
5	Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran		✓			
6	Siswa patuh terhadap aturan guru			✓		
7	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu		✓			
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			✓		
9	Siswa dengan baik mengikuti guru mengambil kesimpulan		✓			
Jumlah		25				

Berdasarkan data observasi diatas dapat di persentasikan akivitas siswa dalam

KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{45} \times 100 \% \\
 &= \frac{25}{45} \times 100 \% \\
 &= 55,55 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas, aspek-aspek yang diamati dalam pembelajaran Asmaul Husna dengan menggunakan metode Index Card Match pada siklus I sebagai berikut.

1. Sebagian siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, namun masih ada sebagian siswa yang ramai sendiri.
2. Siswa dapat menggunakan media Kartu Index (Pasangan kartu) dengan sangat baik bahkan siswa juga antusias saat menggunakan medianya meski ada sebagian siswa yang menjadikan media Kartu Index sebagai mainan.
3. Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi sehingga membuat siswa dapat bekerja sama dengan baik dengan temannya saat mengerjakan tugasnya.
4. Hanya beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat jika diminta oleh peneliti. Sebagian siswa merasa malu, tidak percaya diri dan takut salah jika mengemukakan pendapatnya.
5. Sebagian siswa sudah mematuhi aturan yang disepakati bersama
6. Siswa dengan baik mengambil kesimpulan bersama dengan peneliti meski harus dibimbing.
7. Sebagian siswa dengan serius mengikuti refleksi dari peneliti meski terkadang ada beberapa siswa yang tidak mendengarkannya.
8. Siswa sudah baik mengikuti setiap siklus yang dirancang oleh peneliti.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui persentase observasi siswa kelas II SDI Mabdaul Falah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna dengan menggunakan metode Index Card Match siklus I pertemuan 1 yaitu sebesar 55,55% termasuk kategori cukup.

2) Pertemuan 2

Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran			✓		
3	Siswa mencari pasangan				✓	
4	Siswa dapat bekerja sama dengan pasangan				✓	
5	Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran			✓		
6	Siswa patuh terhadap aturan guru				✓	
7	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu			✓		
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				✓	
9	Siswa dengan baik mengikuti guru mengambil kesimpulan			✓		
Jumlah		32				

Berdasarkan data observasi diatas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam

KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{45} \times 100 \% \\
 &= \frac{32}{45} \times 100 \% \\
 &= 71,1 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas, aspek-aspek yang diamati dalam pembelajaran Asmaul Husna dengan menggunakan metode Index Card Match pada siklus I sebagai berikut.

1. Sebagian siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, namun masih ada sebagian siswa yang ramai sendiri.
2. Siswa dapat menggunakan media Kartu Index (Pasangan kartu) dengan sangat baik bahkan siswa juga antusias saat menggunakan medianya meski ada sebagian siswa yang menjadikan media Kartu Index sebagai mainan.
3. Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi sehingga membuat siswa dapat bekerja sama dengan baik dengan temannya saat mengerjakan tugasnya.
4. Hanya beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat jika diminta oleh peneliti. Sebagian siswa merasa malu, tidak percaya diri dan takut salah jika mengemukakan pendapatnya.
5. Sebagian siswa sudah mematuhi aturan yang disepakati bersama
6. Siswa dengan baik mengambil kesimpulan bersama dengan peneliti meski harus dibimbing.
7. Sebagian siswa dengan serius mengikuti refleksi dari peneliti meski terkadang ada beberapa siswa yang tidak mendengarkannya.
8. Siswa sudah baik mengikuti setiap siklus yang dirancang oleh peneliti.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui persentase observasi siswa pada siklus I pertemuan 2 yaitu sebesar 71,1% termasuk kategori baik.

Tabel 8. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Pertemuan	Persentase Aktivitas Siswa
1	55,55
2	71,1
Rata-rata (%)	63,7%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus 1 sebesar 62,2% yang termasuk kategori cukup. Nilai rata-rata aktivitas siswa tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga perlu dilakukan siklus II untuk meningkatkan aktivitas siswa.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus 1 bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini, Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama maupun pertemuan kedua tindakan siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Beberapa siswa masih terlihat kurang semangat dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Ada siswa yang hanya diam saja, dan ada juga siswa yang berbicara diluar bahan diskusi.
- 2) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *index card match* baik, walaupun pada saat pertemuan pertama masih ada siswa yang kurang semangat dan kurang aktif saat pembelajaran. Ada siswa yang hanya diam saja, ada juga yang berbicara diluar bahan diskusi dan soal yang belum tuntas.

- 3) Aktifitas siswa dalam KBM cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang belum paham cara mencari pasangan, dan malu-malu duduk berpasangan.
- 4) Saat kegiatan presentasi banyak siswa yang takut dan malu untuk mengemukakan hasilnya di depan kelas.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* perlu dilanjutkan ke siklus II.

2. Deskripsi Penelitian Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I. Adanya siklus II ini karena pada siklus I hasil belajar siswa masih belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu 75%. Pada siklus I yang mencapai KKM hanya 8 siswa dari 10 siswa dengan aktivitas pembelajaran 63,7%. Tujuan diadakannya siklus II agar hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu mencapai KKM 75% dari seluruh siswa. Maka dari itu siklus II akan dilaksanakan berdasarkan prosedur seperti siklus I yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dengan memperhatikan hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I. Maka dari itu peneliti merancang tindakan pada tahap perencanaan siklus II sebagai berikut.

- a) Sebelum pelaksanaan siklus II siswa diminta untuk belajar dirumah terkait materi pertemuan selanjutnya.
- b) Peneliti memberikan motivasi dan menekankan pada siswa agar berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

- c) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP dan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk menilai kualitas metode pembelajaran dan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- f) Menyiapkan evaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan *post test* pada akhir siklus.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan yang telah disusun berupa pembelajaran PAI dengan menggunakan metode Index Card Match pada materi Asmaul Husna. Berikut ini merupakan deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus II.

a) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan siklus II kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Peneliti mengawali pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a dan presensi. kemudian melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan tentang Asmaul Husna dengan bantuan media gambar. peneliti mengeluarkan potongan-potongan kartu berisi pertanyaan dan jawaban lalu menyampurkan dua kumpulan kartu itu dan diacak beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk. Kemudian memberikan satu kartu untuk satu siswa dan menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapat kartu pertanyaan dan sebagian lain mendapat kartu jawabannya. Siswa diberi waktu untuk memikirkan soal dan jawaban yang terdapat pada kartu. Setelah mendapat aba-aba dari guru, siswa diminta untuk mencari kartu pasangan.

Bila sudah terbentuk pasangan kemudian siswa yang berpasangan disuruh untuk mencari tempat duduk bersama dan diperintahkan untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu. Setelah semua

pasangan yang cocok telah duduk bersama, Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan mengoreksi hasil pencocokan kartu. Kemudian setiap pasangan mendiskusikan soal dan jawaban dengan menuliskan pada Lembar Tugas Siswa. Setiap pasangan diminta untuk membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan memberikan kesempatan siswa lain untuk memberikan jawabannya..

3) Kegiatan akhir

Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

Tabel 9. Data Hasil Post Test Siswa Kelas II SDI Mabdaul Falah Siklus II

No	Subjek	Hasil		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alkari Balyan	55		✓
2	Ahmad Farhan Yudistira	70	✓	
3	Ahmad Naufal Rahman	70	✓	
4	Alvian Yaqhdhan Rakha Assa'id	70	✓	
5	Earlyta Kaisa Arsyfa Salsabila Putri	100	✓	
6	Fadiela Kamiliya Robbani	85	✓	
7	Francia Putri Cinta Aiswara	85	✓	
8	Habibi Albi Ansyah	55		✓
9	Hafiza Khaira Lubna	70	✓	
10	Hilyatul Mara Andini	85	✓	
11	Kevin Gibran Gemilang	55		✓
12	Moh. Fahri Hamzah	85	✓	
13	Moh. Rafa Setiawan	70	✓	
14	Moh. Rifqiyadi	55		✓

15	Moh. Tegar Firmansyah	70	✓	
16	Nafisatul Lubabah	85	✓	
17	Nisrina Lolita Susanti	100	✓	
18	Nurhan Ahza Jazil	85	✓	
	Jumlah	1.350	14	4
	Nilai Rata-rata	75		
	Persentase Ketuntasan	77,77%		

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa rata-rata nilai pada akhir siklus II adalah 75% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 55. Sedangkan siswa yang tuntas belajar atau sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70 berjumlah 14 siswa atau sebesar 77,77% dan siswa yang belum tuntas belajar berjumlah 4 siswa atau 22,23%.

Berdasarkan data diatas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan hasil siklus I. Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan yang dicapai siswa pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Tabel 10. Perbandingan Data Hasil Belajar Siklus I dengan Siklus II

No	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	85	100
2	Nilai Terendah	40	55
3	Nilai Rata-rata	60,83	75
4	Persentase Ketuntasan	44,44	77,77

Data diatas menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pada siklus I ke siklus II sebesar 14,17%. Sementara persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan

yaitu 33,33%. Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan yang dicapai siswa pa siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat yang bertindak mengamati aktivitas setiap siswa kelas II SDI Mabdaul Falah selama proses pembelajaran. Adapun rincian hasil observasi siklus II sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran				✓	
3	Siswa mencari pasangan					✓
4	Siswa dapat bekerja sama dengan pasangan					✓
5	Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran					✓
6	Siswa patuh terhadap aturan guru					✓
7	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu				✓	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
9	Siswa dengan baik mengikuti guru mengambil kesimpulan				✓	
Jumlah		42				

Berdasarkan data observasi diatas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Rumus : Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{45} \times 100 \% \\ &= \frac{42}{45} \times 100 \% \\ &= 93,33 \%\end{aligned}$$

Dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa meningkat sangat baik. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tabel diatas, aspek-aspek yang diamati dalam pembelajaran Asmaul Husna dengan menggunakan metode Index Card Match pada siklus I sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, meski ada sedikit siswa yang masih ramai sendiri.
2. Siswa dapat menggunakan media Kartu Index (Pasangan kartu) dengan sangat baik bahkan siswa juga antusias saat menggunakan medianya.
3. Sebagian siswa dapat bekerja sama dengan baik dengan temannya saat mengerjakan tugasnya.
4. Sebagian besar siswa sudah berani mengemukakan pendapat jika diminta oleh peneliti dan tak ada lagi yang merasa malu dan rasa percaya diri juga baik.
5. Sebagian siswa sudah mematuhi aturan yang disepakati bersama
6. Siswa dengan baik mengambil kesimpulan bersama dengan peneliti meski harus dibimbing.
7. Sebagian siswa dengan serius mengikuti refleksi dari peneliti meski ada beberapa siswa yang tidak mendengarkannya.
8. Siswa sudah baik mengikuti setiap siklus yang dirancang oleh peneliti.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui persentase observasi siswa pada siklus II yaitu sebesar 93,33% termasuk kategori baik sekali..

Tabel 12. Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I dengan Siklus II

Siklus	Persentase Aktivitas Siswa
1	63,7 %
2	93,33 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI materi Asmaul Husna dengan menggunakan metode *Index Card Match* mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas siswa sebesar 92,22%. Pada siklus II meningkat sebesar 7,78% menjadi 100%.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus II, kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar bila dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran siklus I. Adapun refleksi siklus II.

- a. Perhatian, semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah meningkat sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.
- b. Sifat bekerja sama siswa juga meningkat sehingga siswa bisa membimbing siswa lainnya.
- c. Aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) meningkat sangat baik. Pada siklus II siswa sudah berani mempresentasikan bacaan pada kartu.

Dari pelaksanaan siklus II maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai yang diperoleh siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Pada siklus II ketuntasan siswa telah mencapai nilai KKM sebesar 75%.

Berdasarkan Indikator Keberhasilan pada BAB III, jika ketuntasan belajar siswa sudah berhasil mencapai 75% maka peningkatan hasil belajar Asmaul Husna dengan menggunakan metode *Index Card Match* dikatakan sudah berhasil dan penelitian dihentikan.

C. Pembahasan

1. Penerapan Metode *Index Card Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada materi Asmaul Husna kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep

Dalam teori sudah dijelaskan bahwa metode berarti suatu cara yang mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.² Jadi metode merupakan sebuah cara yang turut membantu terealisasinya proses kegiatan yang maksimal, efektif dan efisien. Dalam pembelajaran peran metode sangat penting sekali, yakni sub sistem yang turut menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan memancing daya tarik siswa dalam belajar secara serius.³ Jadi metode lebih menggambarkan pada teknik atau langkah-langkah.

Metode *Index Card Match* dapat diartikan sebagai satu strategi pembelajaran aktif yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktifitas-aktifitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat peserta didik berfikir tentang materi pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas, menunjukkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* berjalan lancar. Hasil pembelajaran pendahuluan masih kondusif pada prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Dalam penelitian ini, setiap siklus terdiri perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Menurut pendapat peneliti, aktivitas pembelajaran dapat berjalan lancar disebabkan beberapa faktor antara lain: Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dapat dimengerti siswa, Media pembelajaran yang digunakan, dan Kasus yang diambil sebagai bahan diskusi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

² Wina Sanjaya, Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Prenada media Group, 2006) cet. 6, 147

³ Abdur Gafur, *Desain Intruksional Suatu Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan BelajarMengajar*, (Solo: Tiga Serangkai, 1989), 46

Penerapan metode *Index Card Match* yang berbasis saintifik ini juga sesuai dengan Kurikulum 2013 yang menjadi pedoman SDI Mabdaul Falah.

2. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Index Card Match

Hasil belajar siswa mengacu pada kemampuan dan pengetahuan khusus yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hasil ini mewakili perubahan perilaku keterampilan, dan pemahaman yang dihasilkan dari proses pendidikan. Dalam pembelajaran, guru menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dengan tujuan untuk memandu proses pembelajaran dan membantu mengukur kemajuan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode *Index Card Match* pada materi Asmaul Husna di kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep, aktivitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep dengan menerapkan metode *Index Card Match*.

a. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui tes formatif. Rekapitulasi persentase hasil belajar siswa selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran

No	Nama Siswa	Nilai
-----------	-------------------	--------------

		Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	Alkari Balyan	40	BT	55	BT
2	Ahmad Farhan Yudistira	55	BT	70	T
3	Ahmad Naufal Rahman	70	T	70	T
4	Alvian Yaqdhan Rakha Assa'id	70	T	70	T
5	Earlyta Kaisa Arsyfa Salsabila Putri	85	T	100	T
6	Fadiela Kamiliya Robbani	70	T	85	T
7	Francia Putri Cinta Aiswara	55	BT	85	T
8	Habibi Albi Ansyah	55	BT	55	BT
9	Hafiza Khaira Lubna	70	T	70	T
10	Hilyatul Mara Andini	55	BT	85	T
11	Kevin Gibran Gemilang	40	BT	55	BT
12	Moh. Fahri Hamzah	55	BT	85	T
13	Moh. Rafa Setiawan	55	BT	70	T
14	Moh. Rifqiyadi	40	BT	55	BT
15	Moh. Tegar Firmansyah	55	BT	70	T
16	Nafisatul Lubabah	70	T	85	T
17	Nisrina Lolita Susanti	85	T	100	T
18	Nurhan Ahza Jazil	70	T	85	T
Jumlah		1.095		1.350	
Nilai Rata-rata		60,83 %		75 %	
Peningkatan Siklus 1 ke 2		14,17 %			
Siswa tuntas (T)		44,4 %	8	77,7 %	14
Siswa Belum Tuntas (BT)		55,5 %	10	22,7 %	4

Berikut ini tabel perbandingan data hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

Tabel 14. Perbandingan Data Hasil Siswa Siklus 1 dengan Siklus II

No	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	85	100
2	Nilai Terendah	40	55

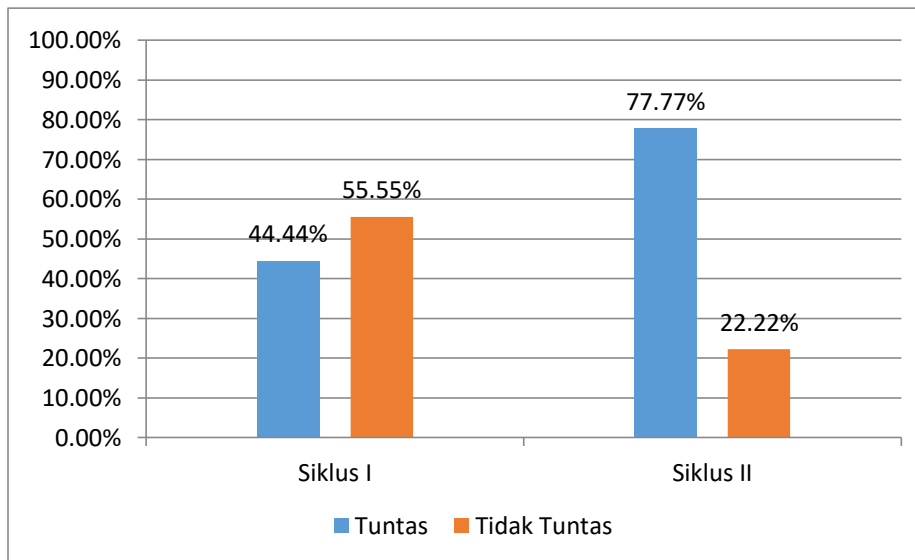
3	Nilai Rata-rata	60,83%	75%
4	Persentase Ketuntasan	63,7%	77,77%

Keterangan:

- 1) Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 63,83%.
- 2) Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 75%. Terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 14,17%.

Penggunaan metode Index Card Match dalam pembelajaran PAI materi Asmaul Husna dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, ketuntasan belajar mencapai 77,77%, walaupun masih terdapat siswa yang belum mendapat nilai maksimal. Berikut hasil perbandingan ketuntasannya.

Gambar 3. Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa pada Siklus 1 dengan Siklus II



Berdasarkan grafik diatas, persentase siswa yang telah mencapai KKM semakin meningkat selama penelitian. Pada siklus I persentase ketuntasannya baru mencapai 44,44%. Sedangkan pada siklus II, ketuntasan siswa meningkat menjadi 77,77% artinya

sudah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan peneliti sehingga penelitian dihentikan. Sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sedikit mengalami penurunan pada siklus I mencapai 55,55%, dan pada siklus II menurun menjadi 22,22%.

Keterangan:

- 1) Pada siklus I, dari 18 siswa yang mengikuti pembelajaran, terdapat 10 siswa atau (55,56%) yang hasil belajarnya masih di bawah KKM atau dinyatakan belum tuntas. Sedangkan siswa yang dinyatakan tuntas mencapai 8 (44,44%) siswa.
 - 2) Pada siklus II, dari 18 siswa yang mengikuti pembelajaran, terdapat 4 siswa atau (22,23%) yang dinyatakan belum tuntas. Sedangkan yang dinyatakan tuntas mencapai 14 siswa (77,77%). Jika dibandingkan dengan siklus I maka pada siklus II untuk jumlah siswa yang belum tuntas mengalami penurunan dari 10 siswa menjadi 4 siswa. Sedangkan untuk siswa yang dinyatakan tuntas mengalami peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 33,33%.
- b. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Selain peningkatan hasil belajar, dalam penelitian ini juga membahas tentang aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran pada materi Asmaul Husna dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Peningkatan aktivitas siswa dilihat dari keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keterlibatan siswa dalam keaktifan pembelajaran, keterlibatan siswa dalam menggunakan media, kerja sama dengan teman dalam kelompok, keberanian dalam mengemukakan pendapat, kepatuhan dalam mengikuti aturan, mengambil kesimpulan serta mengikuti refleksi bersama, dan mengikuti setiap siklus. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat

rekapitulasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI materi Asmaul Husna sebagai berikut.

Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

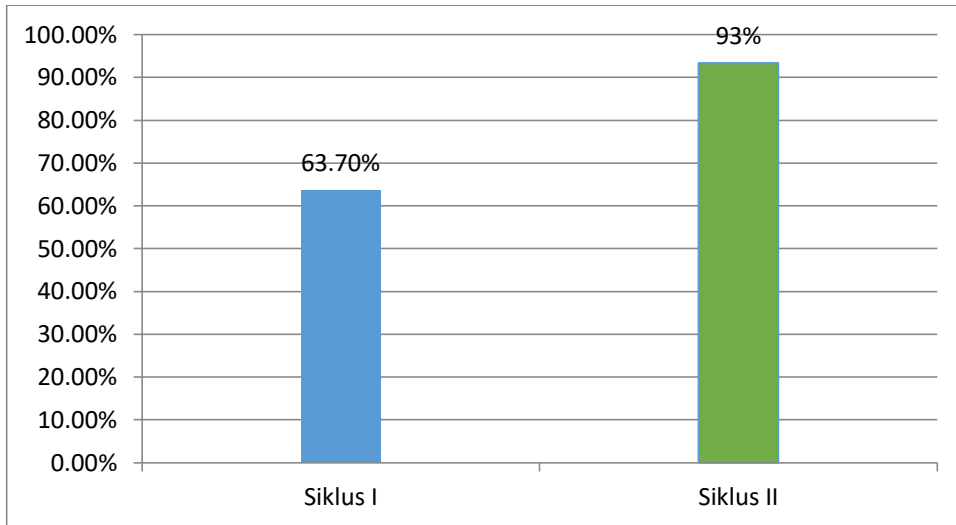
Siklus	I		II
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1
Nilai	55,55%	71,1%	93,33%
Rata-rata	63,7%		93,33%
Peningkatan Siklus I ke II	29,63%		

Keterangan:

- 1) Pada siklus I, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI materi Asmaul Husna dengan menerapkan metode *Index Card Match* menunjukkan persentase rata-rata sebesar 63,7%. Kriteria keberhasilan aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan kriteria "Cukup Aktif" dalam proses pembelajaran.
- 2) Pada siklus II, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI materi Asmaul Husna dengan menerapkan metode *Index Card Match* menunjukkan persentase rata-rata sebesar 93,33%. Hasil persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan II terjadi peningkatan sebanyak 29,63%. Kriteria keberhasilan menunjukkan tingkat aktivitas siswa "Aktif" dalam proses pembelajaran.

Adapun perbandingan rata-rata aktivitas siswa sebagai berikut.

Gambar 4 . Perbandingan Rata-rata Aktifitas Siswa pada Siklus 1 dengan Siklus II



Berdasarkan data-data yang telah diuraikan diatas, diperoleh keterangan bahwa indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan telah tercapai, yaitu tingkat keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 70 . Dengan demikian, penelitian pada materi Asmaul Husna siswa kelas II SDI Mabdaul Falah Sumenep tahun pelajaran 2023/2024 ini selesai.